

## ABSTRAK

Inisiasi Menyusu Dini dalam proses persalinan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya hipotermi pada bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan inisiasi menyusu dini dengan kejadian hipotermi pada bayi baru lahir di BPS Yayuk Istiqomah Patihan Widang Tuban.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dan bayi baru lahir di BPS Yayuk Istiqomah Patihan Widang Tuban. Sampel sebanyak 27 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independennya Inisiasi Menyusu Dini dan variabel dependennya kejadian hipotermi. Instrumen yang digunakan lembar observasi dan thermometer digital aksila, dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat signifikan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (55,6%) melakukan Inisiasi Menyusu Dini dan sebagian besar (59,2%) bayi baru lahir mengalami kejadian hipotermi. Dari analisis uji *chi square* menunjukkan hasil  $p = 0,010$  tingkat signifikan  $\alpha=0,01$  maka  $H_1$  diterima karena  $P < 0,05$  berarti ada hubungan antara inisiasi menyusu dini dengan kejadian hipotermi pada bayi baru lahir.

Kesimpulannya semakin banyak ibu bersalin yang melakukan inisiasi menyusu dini semakin berkurang kejadian hipotermi pada bayi baru lahir. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik hendaknya lebih meningkatkan pendekatan pada ibu bersalin seperti komunikasi, informasi, edukasi, dan memberikan motifasi pada ibu bersalin untuk melakukan inisiasi menyusu dini agar kejadian hipotermi dapat berkurang.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Hipotermi, BBL